

BAB III

KRITIK TEKS SYAIR KOHAR MASYHUR

3.1 Pengantar

Kata *kritik* dalam pengertian ilmiah mengandung arti sikap menghakimi dalam menghadapi sesuatu, sehingga dapat berarti menempatkan sesuatu sewajarnya atau memberikan evaluasi (Orions, 1979 : 113) . Kritik teks berarti menempatkan teks pada tempat sewajarnya, memberikan evaluasi kepada teks, meneliti atau mengkaji lembaran naskah dan lembar bacaan yang mengandung kalimat-kalimat atau rangkaian kata-kata tertentu (Mass, 1972:5).

Tujuan utama mengadakan kritik teks ialah untuk mendapatkan bentuk teks yang asli, teks yang otentik, yang ditulis oleh pengarang sendiri atau dengan kata lain untuk mendapatkan autograf (Danusuprpta, 1984:4).

Terjadinya suatu teks menurut de Haan (dalam Robson 1978:13) ada beberapa kemungkinan. (1) Aslinya hanya ada dalam ingatan pengarang atau pembawa cerita. Turun temurun terjadi terpisah yang satu dari yang lain melalui dikte apabila orang ingin memiliki teks itu sendiri. Tiap kali teks diturunkan dapat terjadi variasi. Perbedaan teks adalah bukti berbagai pelaksanaan penurunan dan perkembangan cerita sepanjang hidup pengarang; (2) Aslinya adalah teks tertulis yang lebih kurang merupakan kerangka yang masih memungkinkan atau memerlukan kebebasan seni. Dalam hal ini ada kemungkinan bahwa aslinya disalin begitu saja dengan tambahan seperlunya. Kemungkinan lain ialah aslinya disalin, dipinjam, diwarisi atau dicuri. Terjadilah cabang tradisi kedua atau ketiga

di samping yang telah ada karena variasi-variasi pembawa cerita dimasukkan.; (3) Aslinya merupakan teks yang tidak mengizinkan kebebasan dalam pembawaannya karena pengarang telah menentukan pilihan kata, urutan-urutan kata, dan komposisi untuk memenuhi maksud tertentu yang ketat dalam bentuk tertentu.

Tradisi penyalinan yang dikemukakan de Haan di atas yang paling relevan dengan penyalinan *SKM* adalah kemungkinan 3 karena sebagai sastra Melayu tradisional syair merupakan sastra tulisan yang ditulis dengan berbagai ketentuan. Kesalahan yang terjadi akan menyebabkan teks rusak. Dalam hal penyalinan *SKM* terjadi kemungkinan penyalin atau pengarang tanpa sengaja menulis bagian tertentu teks secara berulang kali. Penyalin mungkin menyadari kesalahan tersebut setelah menuliskan bagian yang lainnya. Kesalahan sengaja dibiarkan karena takut akan merusak naskah yang di salin apabila bagian yang salah dihapus atau dicoret. Berdasarkan kenyataan tersebut, tidak menutup kemungkinan dalam naskah *SKM* juga terdapat banyak kesalahan baik yang dilakukan penyalin atau pengarang sendiri.

Penentuan kategori kesalahan salin-tulis didasarkan pada kriteria kekonstanan bentuk dan kriteria konstekstual, baik dalam kalimat maupun urutan cerita. Kriteria konstekstual mengandung pengertian bahwa bentuk-bentuk yang memperlihatkan ketidaksesuaian dengan suasana cerita atau konteks kalimatnya dianggap sebagai kekhilafan penyalin atau penulisnya yang harus diperbaiki. Mengingat *SKM* merupakan satu-satunya naskah (*codex unicum*) maka perbaikan dilakukan berdasarkan pengetahuan, intuisi (akal sehat) di samping penggunaan

kamus dan naskah-naskah lainnya seperti Syair Siti Zubaidah, Syair seratus Siti, dan Hikayat Malim Dewa. Naskah-naskah tersebut digunakan karena merupakan naskah yang hidup sejaman dengan *SKM* sehingga banyak kesamaan.

Bentuk-bentuk kesalahan salin-tulis yang berhubungan dengan kritik teks adalah sebagai berikut .

- (1) **Lakuna;** yaitu kesalahan salin tulis yang berupa pengurangan huruf atau suku kata, kata, frasa, klausa, kalimat atau pun bait.
- (2) **Adisi ;** yaitu kesalahan salin tulis yang berupa penambahan huruf atau suku kata, kata, frasa, klausa, kalimat atau pun bait.
- (3) **Subtitusi;** yaitu kesalahan salin tulis yang berupa penggantian huruf atau suku kata, kata, frasa, klausa, kalimat atau pun bait.
- (4) **Ditografi;** yaitu kesalahan salin tulis yang berupa perangkapan huruf atau suku kata, kata, frasa, klausa, kalimat atau pun bait.
- (5) **Transposisi;** yaitu kesalahan salin tulis yang berupa perpindahan huruf atau suku kata, kata, frasa, klausa, kalimat atau pun bait.

Kelima bentuk kesalahan salin atau tulis yang terdapat dalam *SKM* berada dalam tataran huruf, suku kata, kata dan bait. Kritik teks dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel .

3.2 Kritik Teks

(1) Lakuna

Kesalahan umum berupa lakuna dalam *SKM* terdapat dalam tataran huruf atau suku kata dan kata, sebagai berikut

(1.1) Lakuna huruf atau suku

NO	Halaman	Tertulis		Seharusnya	
		Latin	Arab MI.	Latin	Arab MI
1	1	mumin	مومن	mukmin	مؤمن
2	1	pengasan	فغات	pengasih	فغسيهات
3	1, 35, 159	tu	تو	itu	اتو
4	3, 158	titanya	تيتش	titahnya	تيتيهت
5	4	sediri	سديري	sendiri	سنديري
6	4	stana	استن	istana	ارستن
7	6	parasnyata	فارشت	parasnya nyata	فارشتت
8	8	takurang	تاكورث	tak kurang	تاكورث
9	8	nati	نت	nanti	نتقي
10	8	ke Meda	كمد	ke Medan	كمدت
11	9	ni	ني	ini	اني
12	9	kedirat	قدرة	kehadirat	قهدة
13	9	kenda	كندا	kehendak	كهند
14	10,40,133	hubalang	هبالغ	hulubalang	هلبالغ
15	12	macurahlah	ماچورهله	mencurahlah	منچورهله
16	16	atakan	اتتك	ratapkan	رتتك
17	23	neri	نلري	negri	نكري
18	25	wah	و	wahai	وهي
19	27	jaanlah	جا عن اله	janganlah	جا عنله
20	31	a	ا	ada	اد
21	32,42,71,80, 104,106,174	menengarkan	منغركت	mendengarkan	مندغركت
22	49,34,52,76 84,93	ta	ت	tak	تأ
23	35	dihaba	د هب	dihamba	د هعب
24	36	bijakna	بجكن	bijaksana	بجكنست

NO	Halaman	Tertulis		Seharusnya	
		Latin	Arab MI.	Latin	Arab MI
25	36	berpakan	برفكن	berpakaian	برفكيت
26	52	riwah	مريوه	meriah	مريه
27	55	takan	تاكت	takkan	تاكت
28	57	bercampu	برحمفو	bercampur	برحمفور
29	59	aipun	ايفون	adipun	اديفون
30	62	mengata	مشات	mengatakan	مشاتكن
31	72	berja	برجا	berjana	برجان
32	89	jari	جاريه	Jariyah	جاريه
33	103	lari	لاري	Lebari	لاباريه
34	144,143,150, 154	Jariyah	جاريه	Juwariyah	جوريه
35	150	berara	بزار	berarak	برارق
36	151	berpaduka	برفدوك	berpadukan	برفدوكت
37	151	semala	سلا	semalam	سلم
38	151	memipin	مفین	memimpin	مففین
39	42	isma	اسم	Islam	اسلم
40	161	rahi	مراهي	birahi	برراهيه

(1.2) Lakuna Kata

NO	Halaman	Tertulis		Seharusnya	
		Latin	Arab MI.	Latin	Arab MI
1	175	Pilu & rawan di dalam	فيلودان راون ديدالم	Pilu & rawan di dalam dada	فيلودان راون ديدالم
2	83	Muhammad Nurdin	محمد نوردين	M.Nurdin menangisi	م. نوردين مناتمس

(2) Adisi

Kesalahan berupa adisi hanya terdapat dalam tataran huruf atau suku kata

NO	Halaman	Tertulis		Seharusnya	
		Latin	Arab Ml.	Latin	Arab Ml.
1		2 cintak	چنتک	cinta	چنتا
2		4 diparang	د پارڠ	diperang	د فرڠ
3		4 tuah	توه	lua	توا
4		5 dana	دانا	dan	دان
5		5 senjata	سجانه	senjata	سجات
6		6 kenah	کنه	kena	کنا
7		7 lindak	تندق	tidak	تدق
8		7 mengamburkan	مغمبورکن	mengaburkan	مغمبرکن
9		8 carih	چاربه	cari	چارى
10		8 jadih	جادبه	jadi	جادي
11		9 celahkata	چله کته	celaka	چلک
12	10, 34	sahaja	ساج	saja	سجا
13		10 nyawah	پامه	nyawa	ياو
14		12 kampung	کمفوڠ	kepong	کفوڠ
15		12 bagindawa	بکنداو	baginda	بکند
16		13 kehanyadapan	کهکدافن	kehadapan	کهکدافت
17		14 temabilang	ترنبیلڠ	terbilang	تربیلڠ
18		14 mebnurut	مبنوره	menurut	منوره
19		15 teralakashih	ترلاککپه	terkasih	ترکاکيه
20		15 kirananya	کرنيا	kiranya	کريا
21		17 punya	فونرا	punya	فوپ
22		27,105 tersennyum	ترسنیم	tersenyum	ترسیم
23	24,152,153	berjalantu	برجالتو	berjalan	برجالت
24		25 pintah	فتخ	pinta	فتتا
25		25 baharu	بهرو	baru	بلورو
26	25, 90	samanalah	سامان له	samalah	ساماله
27		26 diadalam	بيادالم	di dalam	د دالم

No	Halaman	Ter tulis		seharus nya	
		Latin	Arab MI	Latin	Arab MI
28	26	lamam	لمام	lama	لما
29	26	srai	سرای	sri	سری
30	32	Ardiri	اردیری	Ardi	اردی
31	34	dadalam	دا دالم	di dalam	دی دلم
32	158	sahaya	سهایی	saya	سی
33	45	darah	داره	dara	دار
34	35	diberlari	دیبرلری	berlari	برلری
35	77	diikutnya	دایکوتث	diikatnya	دایکتث
36	84	cahari	چهارک	cari	چاری
37	96	menceritakan	منچیرتکن	menceritakan	منچیرتکن
38	105, 157	kagunda	کلکند	gunda	کند
39	150	berjarak	برجورق	berjarak	برجلوق
40	152	cendera	چندرا	cedera	چدرا
41	164	adengan	ادنت	dengan	دنت
42	166	muafakat	موافقة	mufakat	موفقة
43	173	selalufu	سلالولو	selalu	سلالو
44	49	adhmat	عظمة	amat	امة
45	35	tiadak	تیداق	tidak	تیداق

(3) Substitusi

Kesalahan berupa substitusi dalam SKM terdapat dalam tataran huruf atau suku kata , sebagai berikut.

NO	Halaman	Tertulis		Seharusnya	
		Latin	Arab MI.	Latin	Arab MI
1	2	laja	لا ج	raja	راج
2	2	tujud	تو جود	sujud	سوجد
3	5	gegu	گگه	gegap	گگف
4	6	tandak	تندق	tidak	تیدق
5	7	seladadu	سولدادو	serdadu	سردادو

No	Halaman	ter tulis		Se harusnya	
		Latin	Arab MI	Latin	Arab MI.
6	10	kernanyakan	كرنياك	kerjakan	كرجك
7	17	tuantu	توانتو	tuanku	توانكو
8	18	mengiburkan	مغيبوركن	menguburkan	مغيبوركن
9	18	rumawan	رماوان	rupawan	رفوان
10	18	hakhir	حاضر	hadir	حاديير
11	19	kitu	كيتو	kita	كيتو
12	21	perwara	فروور	perwira	فرووير
13	28	dipata	دفت	ditata	دنتت
14	28	saptap	سفتف	santap	سنتف
15	33, 131, 143, 173	pohonkan	فوهكن	mohonkan	موهكن
16	34	marka	مرک	murka	مورک
17	34	kenglang	كفلخ	kepalang	كفلخ
18	35	menderanya	مندرناك	benderanya	بندرناك
19	40	bestari	بستارك	bestara	بستارا
20	42	menjari	منجاري	mencari	منجاريك
21	45	porat-poranda	فورق فورندا	porak-poranda	فورق فورندا
22	47	halu	هالو	hulu	هولو
23	52	termayang	ترساينج	terbayang	ترسينج
24	56	batik	باتيك	patik	فاتك
25	59	pangisannya	فشننا	langisannya	فشننا
26	59	buan	بون	tuan	توان
27	65	bidaman	بيدمن	budiman	بودمن
28	85	dikeluk	دكيلو	dipeluk	دفلوق
29	95	kudahan	كو داهن	kutahan	كوتهن
30	127	handangan	هندانج	hidangan	هي دنج
31	150	menganti	مغنتي	menanti	مننتي
32	151	berjincin	برجنيما	bercincin	برجنيما
33	177	permata	فرمات	permana	فرمت

(4) Transposisi

Transposisi dalam *SKM* terdapat dalam dua tataran yakni, tataran huruf atau suku kata dan tataran kata

(4.1) Transposisi huruf atau suku kata

Halaman	Tertulis		Seharusnya	
	Latin	Arab Mi.	Latin	Arab Mi
3	buat	بوات	buta	بوتا
4	suka-sukana	بركوكان	suka-sukaan	بركوكان
9	warna	ورن	rawan	رون
12	itanglah	اتغلله	ingatlah	اغتله
19	rawant sediki	راوننت كدي	rawan sedikit	راون كدي
29	kedawa	كداو	kedua	كدو
74	dimenda	دمندا	di medan	دمدن

(4.2) Transposisi kata

NO	Halaman	Tertulis		Seharusnya	
		Latin	Arab Mi.	Latin	Arab Mi
1	70	Kohar Masyhur ini	قهار ايس مشهور	Kohar Masyhur ini	قهار مشهور ايس

(5) Ditografi

Ditografi dalam *SKM* terdapat dalam dua tataran yakni tataran kata dan tataran bait.

(5.1) Ditografi kata

NO	Halaman	Tertulis	Seharusnya
1	101	ayo hai adinda adinda	ayo hai adinda

(5.2) Ditografi Bait

No	hlm	Tertulis	Seharusnya
1	21	Menghadap ayahanda Sri paduka Persembahkan hal sebarang peri Mengatakan ada raja betari Persembahkan hal sebarang peri Mengatakan ada raja betari Mentri pun berjalan segera	Menghadap ayahanda Sri paduka Persembahkan hal sebarang peri Mengatakan ada raja betari Mentri pun berjalan segera
2	33	Sultan arif akal sempurna Buanglah tuan agama yang hina Baik menyembah Tuhan rabbana Buanglah tuan agama yang hina Baik menyembah Tuhan rabbana Adapun agama adinda itu	Sultan arif akal sempurna Buanglah tuan agama yang hina Baik menyembah Tuhan rabbana Adapun agama adinda itu
3	90	Janganlah kiranya murka tuan Hamba pun sama dengan bangsawan ... Janganlah kiranya murka tuan Hamba pun sama dengan bangsawan Sultan Syamsudin empunya	Janganlah kiranya murka tuan Hamba pun sama dengan bangsawan ... Sultan Syamsudin empunya
4	113	Habis dikabarkan kepada bundanya Serta dengan mentua keduanya Habis dikabarkan kepada bundanya Serta dengan mentua keduanya Sekalian pun nangis belas rasanya	Habis dikabarkan kepada bundanya Serta dengan mentua keduanya Sekalian pun nangis belas rasanya
5	153	Sekarang datang Kohar perwira Tersebut perkataan Ambarsyah tuan Memujuk istrinya ke dalam peraduan Berapa pucuk dengan cumbuan Serta berseru dengan kesukaan Mendengar cakap Ardi yang buta Tersebut perkataan Ambarsyah tuan Memujuk istrinya ke dalam peraduan Berapa pucuk dengan cumbuan Serta berseru dengan kesukaan	Sekarang datang Kohar perwira Mendengar cakap Ardi yang buta Tersebut perkataan Ambarsyah tuan Memujuk istrinya ke dalam peraduan Berapa pucuk dengan cumbuan Serta berseru dengan kesukaan

No	hlm	Tertulis	Seharusnya
6	88-91	<p>Apa gunanya sekalian mereka Bukannya hendak bersuka-suka Setelah sudah ia berkata-kata Turunlah Syahrum Mengerna denta Membawa suatu pedang permata Mendapatkan temannya ke-7 serta Kudapun sudah sedia menanti Naiklah kuda Syahrum siti Ketujuh muda sama sejati Lalu berjalan bijak mengerti Berjalan lalu ke luar negri Menuju hutan padang belantari Lakunya seperti orang yang lari Niatnya hendak menyerang negri Sayang antara berapa bina Lantas lalu ke hutan sujana Menuju ke negri raja yang ghona Terlalu suka Syahrum taruna Adalah kepada hari suatu Syahrum alma putranya ratu Panas rasanya usul yg tentu Mencari air di hutan itu Hilanglah dahulu perkataan putri Tersebutlah Jariyah lila bestari Berjalan di hutan dan duri Pitu dan rawan di hati sendiri Jariyah pun sampai di hutan sujana Tempat Syahrum bersiram lina Dilihatnya banyak muda taruna Berdiri di bawah pohon cendana Oleh Jariyah dihampiri Dilihatnya bersiram seorang putri ... Hamba pun sama dengan bangsawan Apa gunanya sekalian mereka Bukannya hendak bersuka-suka Setelah sudah ia berkata-kata Turunlah Syahrum Mengerna denta Membawa suatu pedang permata Mendapatkan temannya ke-7 serta Kudapun sudah sedia menanti Naiklah kuda Syahrum siti Ketujuh muda sama sejati</p>	<p>Apa gunanya sekalian mereka Bukannya hendak bersuka-suka Setelah sudah ia berkata-kata Turunlah Syahrum Mengerna denta Membawa suatu pedang permata Mendapatkan temannya ke-7 serta Kudapun sudah sedia menanti Naiklah kuda Syahrum siti Ketujuh muda sama sejati Lalu berjalan bijak mengerti Berjalan lalu ke luar negri Menuju hutan padang belantari Lakunya seperti orang yang lari Niatnya hendak menyerang negri Sayang antara berapa bina Lantas lalu ke hutan sujana Menuju ke negri raja yang ghona Terlalu suka Syahrum taruna Adalah kepada hari suatu Syahrum alma putranya ratu Panas rasanya usul yg tentu Mencari air di hutan itu Hilanglah dahulu perkataan putri Tersebutlah Jariyah lila bestari Berjalan di hutan dan duri Pitu dan rawan di hati sendiri Jariyah pun sampai di hutan sujana Tempat Syahrum bersiram lina Dilihatnya banyak muda taruna Berdiri di bawah pohon cendana Oleh Jariyah dihampiri Dilihatnya bersiram seorang putri ... Hambapun sama dgn bangsawan Sultan Syamsudin empunya ...</p>

No	Hal	Tertulis	Seharusnya
		<p>Lalu berjalan bijak mengerti Berjalan lalu ke luar negeri Menuju hutan padang belantari Lakunya seperti orang yang lari Niatnya hendak menyerang negeri Sayang antara berapa bina Lantas lalu ke hutan sujana Menuju ke negeri raja yang ghona Terlalu suka Syahrums taruna Adalah kepada hari suatu Syahrums alma putranya ratu Panas rasanya usul yg tentu Mencari air di hutan itu Hilanglah dahulu perkataan putri Tersebutlah Jariyah lila bestari Berjalan di hutan dan duri Pilu dan rawan di hati sendiri Jariyah pun sampai di hutan sujana Tempat Syahrums bersiram lina Dilihatnya banyak muda taruna Berdiri di bawah pohon cendana Oleh Jariyah dihampiri Dilihatnya bersiram seorang putri Janganlah kiranya murka tuan Hamba pun sama dgn bangsawan Sultan Syamsudin empunya ...</p>	

Selain kesalahan salin - tulis yang tergolong dalam lima kelompok di atas, terdapat pula beberapa kesalahan salin - tulis dalam *SKM* yang tidak dapat dimasukkan ke dalam salah satu kelompok di atas. Hal ini disebabkan kesalahan tersebut merupakan gabungan dari dua jenis kesalahan salin - tulis, yaitu substitusi dan lakuna; substitusi dan adisi. Kesalahan salin - tulis yang dimaksud adalah sebagai berikut .

(a) Substitusi dan adisi

NO	Halaman	Tertulis		Seharusnya	
		Latin	Arab MI.	Latin	Arab MI
1	7	Mengampungkan	مشفوئمكن	Menggabungkan	مقكبوئمكن
2	31	Menghalas	منجالس	Menjelas	منجالس

(b) Substitusi dan Lakuna

NO	Halaman	Tertulis		Seharusnya	
		Latin	Arab MI.	Latin	Arab MI
1	7	Sida	كيد	Sedia	كيد ا
2	116	Berbari	برباري	Lebari	ليباري

BAB IV

SUNTINGAN TEKS SYAIR KOHAR MASYHUR